

**PENGARUH BAURAN MONETER DAN
MAKROPRUDENSIAL TERHADAP KREDIT: PERAN
PERILAKU RISIKO**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Gema Adi Wibisana
2017110015**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**THE EFFECT OF MONETARY AND MACROPRUDENTIAL
MIX POLICY ON CREDIT: THE ROLE OF RISK
BEHAVIOR**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Economics

By
Gema Adi Wibisana
2017110015

**PARAHYANGAN CATHOLIC
UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No.1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI PENGARUH
BAURAN MONETER DAN
MAKROPRUDENSIAL TERHADAP KREDIT: PERAN
PERILAKU RISIKO**

Oleh:

Gema Adi Wibisana

2017110015

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivanta Mokoginta

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Chandra Utama, S.E., M.M., M.Sc.

Ko-pembimbing Skripsi,



Dr. Miryam Bellina Lilian S.K. Wijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Gema Adi Wibisana Tempat,
tanggal lahir : Bandung, 26 Oktober 1999
NPM : 2017110015
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH BAURAN MONETER dan MAKROPRUDENSIAL
TERHADAP KREDIT: PERAN PERILAKU RISIKO

Pembimbing : Dr. Chandra Utama, S.E., M.M., M.Sc.
Ko-Pembimbing : Dr. Miryam Bellina Lilian S.K. Wijaya

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2022

Pembuat pernyataan:



Gema Adi Wibisana

ABSTRAK

Dalam menyalurkan kredit, interaksi moneter dan makroprudensial memengaruhi pengambilan keputusan dan perilaku risiko bank di Indonesia. Interaksi kedua kebijakan berubah baik karena perubahan dari ekspansif atau karena perubahan alat kebijakan yang dipilih. Perubahan tersebut memengaruhi pengambilan keputusan bank yang bermuara di penetapan besaran kredit yang disalurkan. Penelitian ini bertujuan menemukan arah pengaruh bauran kebijakan terhadap perilaku risiko yang ditunjukkan bank dalam rangka memutuskan besarnya kredit. Data Indonesia periode 2012.Q1-2021.Q3 setelah dianalisis dengan metode *Structural Vector Autoregression* (SVAR) menghasilkan temuan bahwa interaksi bauran kebijakan saling memperkuat instrumen kebijakan dan memengaruhi perilaku risiko bank dalam menyalurkan kredit dan model yang dibentuk sesuai teori.

Kata Kunci: Kredit, Moneter dan Makroprudensial, Risiko

ABSTRACT

In channeling credit, monetary and macroprudential interactions influence bank decision making and risk behavior in Indonesia. The two interaction of the two policies changes either because of a change from expansive or a change in the chosen policy tool. These changes affect bank decision making which leads to the determination of the amount of credit disbursed. This study aims to find the direction of the influence of the policy mix on risk behavior shown by banks in order to decide the amount of credit. Indonesia data for priode 2012.Q1-2021.Q3 after being analyzed using the Structural Vector Autoregression (SVAR) method, it is found that the interaction between the policy mix is strengthens policy instrument and influence bank risk behavior in lending, and the model formed is accordance with the theory.

Keywords: *Credit, Moneter and Macroprudential, Risk*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Bauran Moneter dan Makroprudensial Terhadap Kredit: Peran Perilaku Risiko” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Dalam hal ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ayah saya Bapak Bambang, kaka-kaka saya Aulia Citta dan Dwi Ario dan keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun materi, bimbingan, arahan, nasihat, kasih sayang, perhatian dan doa yang tiada hentinya hingga saya dapat melewati setiap hal yang ada hingga mencapai ini.

Terima kasih saya, kepada Bank Indonesia Institute yang telah memberikan saya kesempatan untuk bisa mendapatkan bantuan penelitian dari Bank Indonesia. Saya juga menyampaikan trimakasih kepada Bapak Dr. Chandra Utama, S.E., M.M., M.Sc, dan Ibu Dr. Miryam Bellina Lilian S.K. Wijaya selaku dosen pembimbing saya. Terima kasih saya ucapkan atas bimbingan, ilmu, perhatian, kesabaran, waktu dan kepercayaannya kepada saya selama masa penyusunan skripsi. Terima kasih kepada Ibu Ivantia selaku Ketua Prodi dan seluruh dosen Program Sarjana Ekonomi Pembangunan UNPAR.

Kepada sahabat-sahabat terbaik yang tidak pernah melepaskan harapan, tidak pernah lelah memberikan semangat, yang selalu ada ketika saya butuh Mba Aya, Oty, Nadya. Terima kasih karena tidak pernah melepas harapan kalian kepada saya dan terima kasih karena telah berbagi selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi. Teman-teman seperjuangan di EMK Ririspev, Naufal PK, Aya, Azkie, Cindy, Mingshen, Thesa, Faruq, Putri, Shifa, Zen, Romi, Deo. Rekan-rekan HMPSEP Olo, Abah, Ica, Cipa, Rabi, Cici. Rekan-rekan Ring 1 Shendy, Ajriw, Darceu, Alput, Ernica, Daru, Nico. Terima kasih kepada Ka Nadia, Ka Nia, Ka Ferinda, Ka Ely, Ka Difa, Ka Nadine, dan teman-teman EP angkatan 2017, 2018 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih kepada teman-teman terdekat saya Elen dan Putri.

Bandung, 19 Januari 2022

Gema Adi Wibisana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
Kata Pengantar	iii
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kerangka Konseptual	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Teori Tentang Bank.....	5
2.1.2 Bauran Kebijakan Moneter dan Makroprudensial	6
2.2 Penelitian Terdahulu	8
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	11
3.1 Data Penelitian	11
3.2 Pengembangan Model	12
3.3 Metode Estimasi.....	13
3.4 Langkah Penelitian	14
3.5 Objek Penelitian	16
3.5.1. Kredit	16
3.5.2 Simpanan.....	16
3.5.3 Modal	17
3.5.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	18
3.5.5 Inflasi	19
3.5.6 Nilai Tukar	20
3.5.7 Kebijakan Moneter	21
3.5.8 Kebijakan Makroprudensial	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Pengolahan Data	27
4.1.1 Uji Stasioneritas	27
4.1.2 Hasil Estimasi Model SVAR.....	28
4.1.3 <i>Granger Causality</i>	32
4.1.4 <i>Stability of Vector Autoregression (VAR) System</i>	33

4.2 Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Rekomendasi.....	38
Daftar Pustaka	40
LAMPIRAN 1: Data Perkembangan LTV	A-1
LAMPIRAN 2: <i>Unit Root Test</i>	A-3
LAMPIRAN 3: Granger Causality Test	A-13
LAMPIRAN 4: Variance Decomposition	A-15
LAMPIRAN 5: Hasil Estimasi SVAR	A-18
RIWAYAT HIDUP PENULIS	A-21

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Penyaluran Kredit Bank 2012.Q1-2021.Q3.....	2
Grafik 2 Penyaluran Kredit Bank 2012Q1-2021Q3.....	16
Grafik 3 Simpanan Bank Umum 2012Q1-2021Q3.....	17
Grafik 4 Modal Dasar Bank Umum 2012Q1-2021Q3.....	18
Grafik 5 <i>Capital Adequacy Ratio</i> Bank Umum 2012Q1-2021Q3.....	19
Grafik. 6 Inflasi (Persen) 2012Q1-2021Q3.....	20
Grafik 7 Rupiah Exchange Rate 2012Q1-2021Q3.....	21
Grafik. 8 BI Rate (Persen).....	21
Grafik 9 Rata-rata Suku Bunga Kredit (Persen)	23
Grafik 10 Suku Bunga Simpanan Bank Umum 2012Q1-2021Q3.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Stability Test of Vector Autoregression (VAR) System.....	34
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Variabel dan Sumber Data	11
Tabel 2 Perkembangan Kebijakan LTV.....	26
Tabel 3 Hasil Uji ADF dan PP	27
Tabel 4 Uji Panjang Lag Optimum	28
Tabel 5 Hasil Estimasi Model SVAR	30
Tabel 6 Granger Causality Test (Simpanan).....	32

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

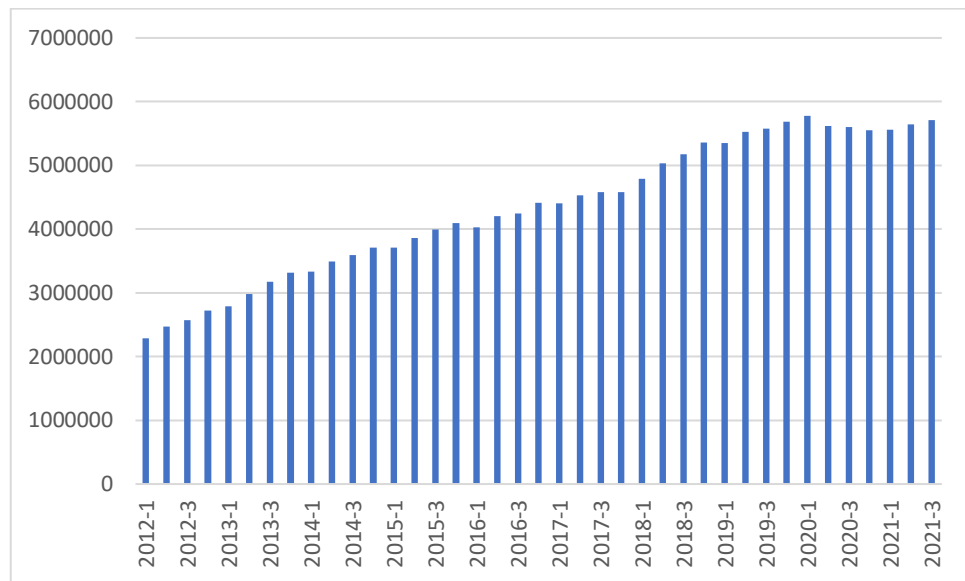
Perkembangan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk sektor keuangan. Sektor keuangan di Indonesia didominasi oleh aktivitas perbankan yang diantaranya aktifitas penyaluran kredit. Daniel et al (2015) menyatakan bahwa perkembangan ekonomi tidak dapat lepas dari adanya aktivitas penyaluran kredit oleh perbankan baik kredit untuk individu ataupun untuk perusahaan.

Kredit memiliki sifat prosiklik. Sifat prosiklikalitas didefinisikan sebagai keterkaitan antara siklus bisnis dengan siklus keuangan dimana variabel keuangan cenderung berfluktuasi selama fase ekonomi. Pada siklus bisnis, ketika perekonomian ekspansi pelaku ekonomi akan cenderung optimis dan mengambil risiko yang lebih besar dengan diiringi permintaan kredit dan harga aset yang meningkat. Sebaliknya, ketika perekonomian mengalami fase kontraksi pelaku ekonomi cenderung tidak optimis dan menghindari risiko. Perilaku pelaku ekonomi yang demikian menyebabkan permintaan dan penawaran kredit naik dan turun mengikuti naik turunnya output perekonomian.

Pentingnya menjaga jumlah kredit terlihat pada krisis ekonomi global (*global financial crisis*- GFC) tahun 2008 yang merupakan salah satu krisis global terbesar setelah *great depression* pada tahun 1929-1930 (Shala, Livoreka, Berisha, & Merovci, 2013). Krisis ini terjadi akibat dari adanya peningkatan kredit *real estate* di Amerika dan tidak diimbangi dengan kemampuan debitor mengembalikan kredit. Krisis ini memberi pelajaran berharga dan membuat seluruh dunia sepakat bahwa tidak cukup hanya menggunakan kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas perekonomian. Sehingga, sejak 2010 kebijakan makroprudensial terus digunakan diseluruh dunia termasuk Indonesia.

Terdapat berbagai variabel yang memengaruhi bank dalam memutuskan menyalurkan kredit. Kebijakan yang diterapkan seperti kebijakan moneter dan makroprudensial, faktor makro seperti *output gap*, dan risiko yang mungkin muncul seperti tidak sanggupnya nasabah dalam mengembalikan pinjaman yang diberikan memengaruhi keputusan bank.

Grafik 1 Penyaluran Kredit Bank 2012.Q1-2021.Q3



Sumber: diolah oleh penulis

Grafik 1. memperlihatkan adanya peningkatan penyaluran kredit sejak 2012.Q1-2021.Q3. Walau Grafik 1 hanya menjelaskan mengenai peningkatan pada kredit, namun peningkatan kredit ini sangat mungkin diakibatkan oleh siklus bisnis yang berlangsung selama periode 2012.Q1-2019.Q4. Sementara itu, pada 2020.Q4 akibat adanya wabah COVID-19, fase siklus bisnis menurun yang turut menyebabkan penyaluran kredit menurun.

Faktor internal atau eksternal bank memengaruhi keputusan bank dalam menyalurkan kredit. Faktor internal tercermin melalui simpanan dan modal yang dimiliki oleh bank, sedangkan faktor eksternal berupa kebijakan yang diterapkan ataupun faktor makro seperti *output gap*, inflasi dan *exchange rate*. Aiyar et al. (2016) dan Robstad (2020) menunjukkan bahwa faktor internal simpanan dan modal serta faktor eksternal kebijakan yang diterapkan atau faktor makro *output gap*, inflasi dan *exchange rate* memengaruhi keputusan bank dalam menyalurkan kredit.

1.2 Rumusan Masalah

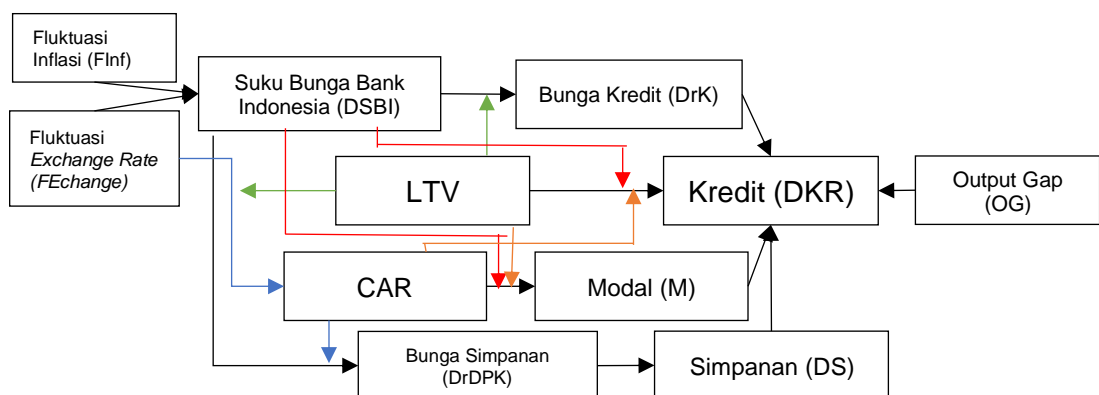
Perkembangan ekonomi dipengaruhi oleh faktor keuangan kredit bank. Daniel et al. (2015) menyatakan bahwa perkembangan ekonomi tidak dapat lepas dari penyaluran kredit. Namun demikian, kredit yang bersifat prosiklikal membuat penyaluran kredit perlu dikelola karena dapat memperdalam siklus perekonomian. Bauran kebijakan

moneter dan makroprudensial dapat memperlambat pertumbuhan kredit. Dalam hal ini, kebijakan moneter dapat meningkatkan suku bunga dan kebijakan makroprudensial dapat meningkatkan syarat permodalan untuk menurunkan sifat *profit maximize* bank dan mengurangi penawaran kredit. Terdapat juga faktor risiko yang memengaruhi bank dalam memutuskan untuk menyalurkan kredit. Dalam hal ini, perubahan pada kebijakan yang ditetapkan memengaruhi perilaku pengambilan risiko oleh bank yang selanjutnya memengaruhi permintaan (penawaran) kredit. Adapun perilaku pengambilan risiko dicerminkan dari perubahan pada CAR yang menandakan kesiapan bank dalam menghadapi risiko, seperti tidak sanggupnya nasabah mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh bank.. Perilaku pengambilan risiko bank akan lebih tinggi seiring dengan kemungkinan risiko gagal bayar yang meningkat.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh bauran kebijakan moneter dan makroprudensial terhadap kredit dan peran perilaku risiko. Selain itu penelitian ini juga bertujuan melihat apakah model yang dibangun mengkonfirmasi teori. Untuk mencapai tujuan penelitian, kebijakan moneter diukur dengan menggunakan Suku Bunga Bank Indonesia, perilaku pengambilan risiko diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), kebijakan makroprudensial diukur dengan menggunakan *Loan to Value* (LTV), instrumen internal bank Bunga Kredit, Modal, Bunga Simpanan, dan Simpanan, faktor makro diukur dengan *Output Gap*, Inflasi dan *Exchange Rate* dan terakhir kredit diukur dengan menggunakan kredit bank.

1.4 Kerangka Konseptual



Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi bank dalam mengambil keputusan untuk menyalurkan kredit. Kerangka diatas menggambarkan mengenai faktor eksternal yang diperlihatkan melalui Suku Bunga Bank Indonesia sebagai instrumen kebijakan moneter

serta LTV dan CAR sebagai instrumen kebijakan makroprudensial. Kedua kebijakan memengaruhi faktor internal bank yang dicerminkan melalui Bunga Kredit, Modal, Bunga Simpanan dan Simpanan. Tidak hanya kebijakan dan faktor internal bank, faktor eksternal *Output Gap* sebagai variabel makro turut memengaruhi bank dalam memutuskan untuk menyalurkan kredit. Faktor eksternal Fluktuasi Inflasi dan *Exchange Rate* memengaruhi perubahan pada Suku Bunga Bank Indonesia. Rajan (2005) dan Borio & Zhu (2008) menyatakan bahwa kebijakan moneter yang dilonggarkan dapat meningkatkan bunga kredit, bunga simpanan dan simpanan bank, kemudian permintaan kredit akan meningkat. Namun, kebijakan makroprudensial diterapkan untuk dapat mengendalikan permintaan kredit.

Guna menjelaskan lebih baik mengenai perbedaan variabel eksogen dan endogen pada kerangka konseptual dan dalam penelitian, peneliti menggunakan notasi DSBI: Suku Bunga Bank Indonesia, LTV: *Loan To Value Ratio*, CAR: *Capital Adequacy Ratio*, OG: *Output Gap*, FInf: Fluktuasi Inflasi, FEchange: Fluktuasi *Exchange Rate* untuk variabel eksogen dan notasi DrK: Suku Bunga Kredit, DM: Modal, DrDPK: Suku Bunga Simpanan, DS: Simpanan dan DKR: Kredit untuk variabel endogen.

Arah panah berwarna menunjukkan interaksi antar kebijakan. Pertama, arah panah berwarna merah, menunjukkan interaksi antara Suku Bunga Bank Indonesia dengan CAR dan Suku Bunga Bank Indonesia dengan LTV. Kedua, arah panah berwarna hijau menunjukkan interaksi Suku Bunga Kebijakan Bank Indonesia dengan LTV terhadap Suku Bunga Kredit dan Fluktuasi *Exchange Rate*. Ketiga, arah panah berwarna oranye menunjukkan interaksi antara CAR dengan LTV terhadap Kredit, dan CAR dengan LTV terhadap Modal. Terakhir, arah panah berwarna biru menunjukkan interaksi variabel eksogen Fluktuasi *Exchange Rate* dengan CAR terhadap Suku Bunga Simpanan.

Studi ini memperlihatkan proses kedua kebijakan, makro prudensial dan moneter, secara bersamaan digunakan dalam memengaruhi keputusan bank dalam menyalurkan kredit. Selain itu, *Output Gap* sebagai variabel makro yang secara langsung memengaruhi bank dalam memutuskan menyalurkan kredit. Sedangkan variabel makro inflasi dan *exchange rate* memengaruhi perubahan pada SBI. Walau demikian, terdapat risiko yang telah dipertimbangkan sebelumnya oleh bank ketika kemudian menyalurkan kredit. Adapun penggunaan variabel ini sejalan dengan penelitian Aiyar et al. (2016) dan Robstad (2018) yang memperlihatkan kebijakan moneter, makroprudensial dan risiko yang mungkin muncul dalam memengaruhi keputusan penyaluran kredit oleh bank.

